

## SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI DI LINGKUNGAN DINAS SOSIAL OKU TIMUR

Sri Hartati<sup>1</sup>, Haris Saputro<sup>2</sup>, Salamudin<sup>3\*</sup>, Muhammad Yuan Fadila Rizky<sup>4</sup>

Fakultas STEM, Manajemen Informatika, Universitas Mahakarya Asia<sup>1</sup>

Fakultas STEM, Teknik Informatika, Universitas Mahakarya Asia<sup>2,3,4</sup>

\*e-mail: hartatiakmi1984@gmail.com<sup>1</sup>, haris.mkom@gmail.com<sup>2</sup>, abisalam28@gmail.com<sup>3</sup>, muhammad.22004033@unmaha.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*Community service is a tangible contribution of higher education institutions in disseminating knowledge, technology, and arts to society. This activity aims to support transparency and accountability in the Social Affairs Office of OKU Timur Regency through the implementation of a website as an information medium. The methods used include needs analysis, material planning, technical training, implementation, mentoring, and evaluation. The results of this activity show positive impacts in both the short and long term. In the short term, there was an improvement in the skills of the Social Affairs Office staff in managing the website and optimizing content management, which is now more relevant, up-to-date, and easily accessible to the public. In the long term, the website's presence encourages behavioral changes toward better digital literacy and strengthens institutional transparency. With ongoing evaluation and development, the Social Affairs Office's website is expected to become an effective, strategic, and reliable source of information, supporting high-quality and responsive public services tailored to the community's needs.*

**Keywords:** *Community Service, Website, Transparency, Accountability, Social Affairs Office of OKU Timur Regency*

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas di Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur melalui implementasi website sebagai media informasi. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perencanaan materi, pelatihan teknis, implementasi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, terdapat peningkatan keterampilan staf Dinas Sosial dalam mengelola website, serta optimalisasi pengelolaan konten yang kini lebih relevan, terkini, dan mudah diakses masyarakat. Dalam jangka panjang, keberadaan website ini mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju literasi digital yang lebih baik dan memperkuat transparansi institusi. Dengan adanya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, website Dinas Sosial diharapkan dapat menjadi sarana informasi yang efektif, strategis, dan terpercaya dalam mendukung pelayanan publik yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Pengabdian Kepada Masyarakat, Website, Transparansi, Akuntabilitas, Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur*

### 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital di sektor pemerintahan telah menjadi prioritas dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan, efisien, dan responsif. Di era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bukan lagi sekadar pilihan, tetapi kebutuhan yang mendesak. Pemerintah di berbagai tingkatan telah mengadopsi teknologi untuk mendukung proses pelayanan publik, salah satunya melalui penggunaan website resmi sebagai sarana penyampaian informasi. Website dapat

digunakan untuk mempromosikan institusi, menampilkan profil, serta menyebarkan informasi baik secara internal maupun eksternal (Devi et al., 2021). Implementasi website dapat meningkatkan transparansi, komunikasi, dan citra. Situs web pemerintah sebagai media yang paling umum digunakan untuk implementasi keterbukaan informasi publik (KIP) belum sepenuhnya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keterbukaan informasi publik agar publik dapat memenuhi hak-haknya sesuai dengan amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Hal ini termasuk memastikan bahwa informasi disediakan secara berkala, serta-merta, dan wajib tersedia setiap saat, dengan jenis informasi yang mencakup transparansi anggaran, layanan dokumen masyarakat, serta rencana kerja dan perencanaan keuangan (Firdaus, 2017).

Seperti penelitian yang dilakukan (Indah & Hariyanti, 2018) Website menjadi salah satu sarana utama yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya dalam menyebarkan informasi publik. Melalui website, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkait program pemerintah, layanan publik, serta kebijakan terbaru. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan website, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknis dalam memperbarui dan mengelola konten secara berkala. Dengan Pelatihan penggunaan website, pengelola tidak hanya mampu mengoperasikan website, tetapi juga mengelola konten yang relevan, mengoptimalkan fitur-fitur yang ada, dan memastikan website berfungsi dengan baik untuk melayani kebutuhan masyarakat (Redy et al., 2022). Website memberikan manfaat sebagai sarana promosi wisata, meningkatkan akses informasi bagi masyarakat serta mendorong partisipasi aktif warga dalam memperbarui dan memelihara konten agar tetap relevan dan menarik (Jundillah et al., 2023).

Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur, sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam menangani permasalahan kesejahteraan sosial, dihadapkan pada tantangan untuk mengoptimalkan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Di sisi lain, masyarakat saat ini memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap akses informasi yang cepat, akurat, dan transparan. Website resmi dapat menjadi solusi untuk menjawab kebutuhan ini. Sebagai media komunikasi publik, website dapat menyediakan informasi terkini mengenai program bantuan sosial, pengaduan masyarakat, hingga kebijakan terbaru dari dinas terkait. Hal ini sejalan dengan kajian oleh (Nurhakim, 2014), yang menyebutkan bahwa website dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendorong transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Namun, pemanfaatan website di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu hambatan utamanya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan keterampilan teknis dalam pengelolaan website. Selain itu, tingkat literasi digital yang bervariasi di kalangan pegawai dinas menjadi tantangan tambahan. Menurut (Nastia, 2024), keberhasilan implementasi teknologi informasi dalam pemerintahan sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia yang mendukungnya. Pembuatan website dan sosialisasi pemanfaatannya dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi secara lebih luas dan efisien. Website juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat serta memperkuat pengelolaan informasi secara digital (Nirmala & Paramitha, 2020).

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah strategis berupa sosialisasi dan pelatihan yang komprehensif kepada staf dinas terkait. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis dalam memanfaatkan website sebagai sarana informasi. Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan serta pengelolaan website membantu organisasi dalam meningkatkan kapasitas digitalnya, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat luas (Rochgiyanti et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk

membangun kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Pelatihan yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengadopsi teknologi baru (Amelia et al., 2023).

Implementasi website sebagai sarana informasi di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga mendukung agenda pemerintah dalam menciptakan good governance. Dengan website, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi, memberikan masukan, dan bahkan mengawasi program-program yang dijalankan oleh dinas. Hal ini sesuai dengan prinsip transparansi yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, di mana setiap badan publik wajib menyediakan informasi yang relevan dan dapat diakses oleh masyarakat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya terjadi peningkatan keterampilan teknis staf dinas, tetapi juga perubahan budaya kerja menuju pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, memperkuat kepercayaan publik, dan mendukung percepatan transformasi digital di sektor pemerintahan.

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan dirancang untuk mencapai tujuan sosialisasi dan implementasi website sebagai media informasi di Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur. Proses penerapan dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis. Berikut adalah diagram alur metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1 diagram alur metode kegiatan

Pada gambar 1 diatas, tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan dengan wawancara dan diskusi bersama pihak Dinas Sosial. Langkah ini bertujuan untuk memahami kebutuhan spesifik terkait jenis informasi yang perlu disediakan melalui website, serta mengidentifikasi tingkat literasi digital staf dinas. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan yang dihadapi dan solusi yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan program.

Setelah analisis kebutuhan, dilakukan perencanaan materi dan pendekatan. Materi pelatihan disusun secara komprehensif, mencakup dasar-dasar pengelolaan website, pentingnya keterbukaan informasi, dan tata cara memperbarui konten secara berkala. Selain itu, panduan praktis seperti dokumen instruksi dan video tutorial disiapkan untuk mendukung proses pembelajaran. Pendekatan partisipatif dipilih, di mana peserta diajak untuk aktif berdiskusi dan mengikuti simulasi pengelolaan website.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan pelatihan, yang dimulai dengan workshop untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai manfaat dan fungsi website sebagai media informasi. Pelatihan teknis dilakukan secara langsung dengan pendekatan *hands-on*. Peserta mempraktikkan cara mengunggah informasi, mengelola tampilan website, dan memastikan bahwa

navigasi pada website *user-friendly*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta secara langsung dalam situasi nyata.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 November 2024 di Kantor Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur. Pelatihan berlangsung melibatkan staf Dinas Sosial yang menjadi pengelola utama website. Pada hari pelaksanaan, tim pengabdian menyediakan materi pelatihan, perangkat komputer, dan panduan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Setelah pelatihan, dilakukan implementasi dan pendampingan, di mana peserta menerapkan hasil pelatihan mereka dengan mengelola konten website Dinas Sosial secara mandiri. Tim pengabdian mendampingi proses ini secara intensif selama satu bulan untuk memantau perkembangan, memberikan bimbingan tambahan, serta membantu mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi. Tahap akhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan dengan mengukur kepuasan masyarakat terhadap informasi yang disediakan di website melalui survei sederhana. Hasil evaluasi ini dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan implementasi yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi, diberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan, termasuk strategi keberlanjutan dalam pengelolaan website agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi dan implementasi website sebagai media informasi di Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur telah memberikan hasil yang signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada jangka pendek, staf Dinas Sosial menunjukkan peningkatan yang nyata dalam keterampilan mengelola website. Pelatihan yang dilakukan memungkinkan mereka memahami dasar-dasar pengelolaan konten digital, seperti mengunggah informasi, memperbarui data, serta memastikan navigasi website yang mudah digunakan. Hal ini menciptakan efisiensi operasional di mana informasi yang sebelumnya sulit diakses kini dapat disampaikan dengan cepat kepada masyarakat.

Website Dinas Sosial kini dikelola secara lebih terorganisasi dengan konten yang relevan dan terkini. Informasi yang ditampilkan mencakup program bantuan sosial, jadwal kegiatan, dan kebijakan terbaru, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan. Langkah ini meningkatkan fungsi website sebagai media informasi yang efektif dan terpercaya.

Selama pelatihan, staf Dinas Sosial mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola konten website, seperti mengunggah informasi, memperbarui data, dan memastikan kemudahan akses bagi pengguna. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, pelatihan teknis diberikan secara intensif dengan metode praktek langsung dengan didampingi langsung oleh pemateri.



Gambar 2 Pelatihan Penggunaan Website

Selain itu, masyarakat mulai merasakan manfaat langsung dari kegiatan ini. Mereka dapat mengakses informasi terkait program sosial dan kebijakan pemerintah dengan lebih mudah melalui website. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara Dinas Sosial dan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut.

Dalam jangka panjang, implementasi ini berpotensi mendorong perubahan perilaku sosial. Masyarakat yang terbiasa menggunakan media digital untuk mendapatkan informasi akan lebih mendukung transformasi digital yang diupayakan pemerintah. Di sisi lain, website ini menjadi sarana strategis bagi Dinas Sosial untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan penyusunan kebijakan berbasis data.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penguatan teknologi informasi melalui kolaborasi antara institusi dan masyarakat dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Dengan evaluasi dan pembaruan secara berkala, website ini diharapkan terus menjadi alat komunikasi yang andal dan relevan bagi masyarakat Kabupaten OKU Timur.



Gambar 3 Serah Terima Selesai Kegiatan Bersama Kepala Dinsos OKU Timur

Pada Gambar 3, dapat dilihat proses serah terima website kepada Dinas Sosial OKU Timur sebagai hasil akhir kegiatan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bertujuan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, sosialisasi dan implementasi website sebagai media informasi di Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur telah berhasil menciptakan dampak positif yang terlihat pada individu, masyarakat, maupun institusi.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan implementasi website sebagai media informasi di Dinas Sosial Kabupaten OKU Timur telah berjalan sesuai dengan rencana. Program ini memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, baik bagi individu, masyarakat, maupun institusi.

Dalam jangka pendek, staf Dinas Sosial mengalami peningkatan keterampilan teknis dalam pengelolaan website, yang menciptakan efisiensi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Website yang sebelumnya kurang optimal kini telah dikelola secara lebih baik, menampilkan informasi yang relevan, terkini, dan mudah diakses.

Dalam jangka panjang, keberadaan website yang dikelola secara berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas institusi. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Sosial, sekaligus mendorong literasi digital masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi.

Kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara teknologi, institusi, dan masyarakat dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih efektif, transparan, dan responsif. Dengan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, website ini diharapkan dapat menjadi alat strategis dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala dinas sosial OKU Timur Bapak Hanafi, S.E., M.M atas kerjasamanya dengan Universitas Mahakarya Asia dalam pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi

#### REFERENSI

- Amelia, F., Rakibah, S., silva Ananda, P., & Rozi, F. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Era Digital. *Journal of Management Science and Bussines Review*, 1(4), 72–80.
- Devi, N. R., Fery, H., Arini, D. P., Alvaro, H., & Putiastanti, S. F. (2021). PEMBUATAN DAN SOSIALISASI WEBSITE SEKOLAH PADA SMP INDRIASANA. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–13. <https://doi.org/10.24071/aa.v4i1.2368>
- Firdaus, M. B. (2017). PENGEMBANGAN ALAT UKUR KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PADA SITUS WEB PEMERINTAH STUDI KASUS KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 3(1). <http://ejournal.fikom-unasman.ac.id>
- Indah, T., & Hariyanti, P. (2018). Implementasi kebijakan keterbukaan informasi publik pada dinas kominfo kota tasikmalaya. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 127–140.
- Jundillah, M. L., Setyadi, H. J., Wardana, R. H., Saputra, M. R., & Arif, A. (2023). Perbaikan Fasilitas Kampung Ketupat Dengan Tema “Peranan Akademisi Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Fasilitas Dan Wawasan Masyarakat Kampung Ketupat Sebagai Aset Wisata Kota Samarinda.” *Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Dan Sistem Informasi (PETISI)*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.30872/petisi.v1i1.738>
- Nastia, N. (2024). TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI INOVASI E-GOVERNMENT PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BUTON SELATAN. *Governance*, 12(2), 268–281.

- Nirmala, B. P. W., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 350–355. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.11273>
- Nurhakim, M. R. S. (2014). Implementasi E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Sistem Pemerintahan Modern. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(3), 403–422.
- Redy, E., M Putra, R. A., Puji Cahyono, R., & Fahri Aulia Hasbi, dan. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN WEBSITE DESA BAGI PARA STAFF DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN TANGGAMUS. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(1), 79–84. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Rochgiyanti, R., Sriwati, S., Wafa, I., & Rahmawati, M. (2024). Pelatihan Pembuatan dan Perancangan Website Sebagai Media Sosialisasi Organisasi Borneo Historical Community (BHC) di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(2), 308. <https://doi.org/10.33394/jpu.v5i2.10007>